

BAB 1 : PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pekerja bagian produksi di PT. Kunango Jantan tahun 2020 maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian kecil pekerja bagian produksi memiliki perilaku keselamatan yang kurang baik (23,7 %).
2. Kurang dari separuh pekerja bagian produksi memiliki persepsi tentang komitmen manajemen yang kurang baik (44,7 %).
3. Sebagian kecil pekerja bagian produksi memiliki persepsi tentang pemberdayaan keselamatan yang kurang baik (18,4 %).
4. Kurang dari separuh pekerja bagian produksi memiliki persepsi tentang keadilan manajemen yang kurang baik (31,6 %).
5. Sebagian kecil pekerja bagian produksi memiliki persepsi tentang komitmen pekerja yang kurang baik (38,2 %).
6. Kurang dari separuh pekerja bagian produksi memiliki persepsi tentang persepsi terhadap risiko bahaya yang kurang baik (46,1 %).
7. Kurang dari separuh pekerja bagian produksi memiliki persepsi tentang komunikasi keselamatan yang kurang baik (43,4 %).
8. Separuh dari pekerja bagian produksi memiliki persepsi tentang kepercayaan terhadap sistem keselamatan kerja yang kurang baik (50 %).
9. Tidak terdapat hubungan bermakna antara variabel komitmen manajemen, variabel pemberdayaan keselamatan, variabel persepsi terhadap risiko bahaya, variabel komunikasi keselamatan dengan

perilaku keselamatan pada pekerja bagian produksi di PT. Kunango Jantan tahun 2020.

10. Terdapat hubungan bermakna antara variabel keadian manajemen, variabel komitmen pekerja dan variabel kepercayaan terhadap sistem keselamatan kerja dengan perilaku keselamatan pada pekerja bagian produksi di PT. Kunango Jantan tahun 2020.

1.2 Saran

1.2.1 Bagi Perusahaan

1. Diharapkan PT. Kunango Jantan dapat meningkatkan sistem manajemen K3 dalam bekerja serta melakukan pengawasan secara berkala dalam pemberdayaan penggunaan Alat Pelindung Diri demi keselamatan dalam bekerja dan lebih memperhatikan pekerja nya dalam bekerja agar tidak ada lagi kelalaian dalam bekerja
2. Diharapkan perusahaan dapat memaksimalkan perannya sebagai pihak yang berwenang yang dapat melakukan tindakan yang tegas pada karyawan yang tidak mengikuti prosedur keselamatan, dan memberikan penghargaan bagi pekerja yang bekerja sesuai dengan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan menjadikan keselamatan kerja menjadi prioritas utama.

1.2.2 Bagi Pekerja

1. Disarankan kepada pekerja untuk selalu menerapkan perilaku keselamatan kerja dalam bekerja. Pekerja harus saling mengingatkan satu sama lain untuk selalu menggunakan pelindung diri (APD) dalam bekerja untuk mengurangi risiko akibat kecelakaan kerja.

2. Diharapkan pekerja dapat meningkatkan partisipasinya mengenai keselamatan, bukan hanya dibebankan pada pekerja yang bertugas sebagai petugas K3 saja.

1.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti dapat meningkatkan analisis hubungan iklim keselamatan kerja (*safety climate*) dengan perilaku keselamatan pada pekerja dan tidak hanya berfokus pada pekerja nya saja tetapi juga pada pihak manajemen nya sehingga persepsi iklim keselamatan ini tidak hanya penilaian pekerja terhadap manajemen, tetapi juga pada manajemen ke pekerja.

